

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A. 2011. Respon Tanaman Terhadap Salinitas Tanah. <<http://forestryinformation.wordpress.com>>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2011.
- Akbar, M. and F. N. Ponnampuruma. 1980. Salin of South and Shoutheas Asia as potential rice lands. Paper Presented at Special Internat. Symp. Rice Res. Strategies for the Future. IRRI. 1980.
- Almodares, A., M. R. Hadi and B. Dosti. 2007. Effect of salt stress on germination percentage and seedling growth in sweet shorgum cultivation. *Jurnal of biological science* 7 (8). 1942-1945.
- Anonim. 2006. Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Wijen. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. <<http://www.bptp-jatim@litbang.deptan.go.id>>. Diakses tanggal 15 Maret 2012.
- Bintoro, M. H. 1989. Uji Toleransi Beberapa Varietas atau Galur Jagung Terhadap Lahan Bergaram. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fitter, A. H. and R. K. M. Hay. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Terjemahan Andani, S dan E. D. Purbayanti. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gedean, S.P., D. Indradewa, dan A. Syukur. 2004. Tanggapan Varietas Kacang Tunggak Terhadap Cekaman Salinitas. *AGROSAINS* 17 : 77-87.
- Harapan, R. 1984. Ketoleran Bibit Jeruk Terhadap Garam NaCl. *Ilmu pertanian. Agric. Sci* 3 : 285-289.
- Handajani, S. 2006. Potensi Agribisnis Komoditas Wijen. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hoffman, G. J. 1981. Allevating Salinity Stress. Dalam : Arkin, G. F dan H. M. Taylor. *Modifying The Root Environment to Reduce Crop Stress*. American Society of Agriculture Enginer, Michigan.
- Indriatama, W. M. 2009. Keragaman Sifat Wijen Generasi M3 Hasil Irradiasi Sinar Gamma ⁶⁰Co di Lahan Pasir Pantai. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Isnawan, B. H. 1997. Permasalahan salinitas pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman budidaya. *Agr-UMY* 6: 25-31.
- Jati, M. 2011. Penyaringan Populasi Wijen (*Sesamum indicum* L.) Hasil Mutasi (M3) Toleran Cekaman Salinitas. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Juanda , J.S dan B. Cahyono. 2005. Wijen. Kanisius, Yogyakarta.



- Johnson, H.W., H.F. Robinson and R.E. Comstock. 1955. Genotypic and phenotypic correlation in soybean and their implication in selection. *Agr. J.* 47 : 477-483.
- Kuswantoro, H., D. M. Arsyad dan Nur. 2003. Analisis lintas hasil terhadap komponen hasil kedelai pada lahan masam. *Agrivita* 25 (2): 81- 90.
- Kurniasih, B. 2002. Sifat perakaran beberapa kultivar padi Gogo di bawah cekaman kadar garam tinggi. *Agr. UMY X* (1) : 14-26.
- Kurniasih, B., D. Indradewa, dan M. Sari. 2002. Hasil dan sifat perakaran varietas padi gogo pada beberapa tingkat salinitas. *Ilmu pertanian* 9: 1-10.
- Kurniasih, B. 2007. Keragaan beberapa varietas padi pada kondisi cekaman kekeringan dan salinitas. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Levit, J. 1980. Responses of Plants to Environment Stresses 2 nd edition. Volume II, Water, Radiation, Salt and other Stresses. Academic Press, New York.
- Nabia, Y. 1999. Pengaruh Salinitas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil 3 Kultivar Terung. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nye, P. H. and P. B. Tinker. 1977. Solute Movement in the Soil Root System. Black well scientific publication, London.
- Pressarakli, M. 1999. Handbook of Plant and Crop Stress. Marcel Dekker Inc., New York.
- Ramirez, R., D. Gutiérrez, R. Villafañe, J. I. Lizaso. 2005. Salt tolerance of sesame genotypes at germination, vegetative, and maturity stages. *Communications in Soil Science and Plant Analysis* 36: 2405-2419. Abstract. <<http://www.informaworld.com>>. Diakses 19 Januari 2011.
- Rifin, A. 1990. Pertumbuhan, Hasil dan Serapan Hara N, P dan K Tanaman Jagung pada Berbagai Tahap Cekaman Air. *Penelitian Pertanian* 10 (1) : 19-21.
- Rismunandar. 1976. Pedoman bercocok tanam wijen. Penerbit Terate, Bandung.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Rusim, C. Suhara, M. Machfud, H. Sudarmo, M. Romli, Supriyono, Subaidah, Soenardi, Sudarmadji dan Suprijono. 2004. Penelitian pemantapan galur unggul baru wijen produksi tinggi dan tahan penyakit busuk pangkal batang. Laporan Hasil Penelitian 2004.
- Rusim, B. Hariyono, M. Romli, Soenardi, H. Sudarmo dan Suprijono. 2005. Optimasi dosis pupuk N pada galur unggul baru wijen untuk menunjang pelepasan varietas. Laporan Hasil Penelitian 2005. Balittas, Malang.



- Rusmin, 2007. Manfaat dan budidaya wijen. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* 13 : 11-14.
- Suddiyam, P., S. Maneekhao, 1997. Sesame (*Sesamum indicum* L.). A. Guide Book for Field Crops Production in Thailand. Field Crops Research Institute. Department of Agriculture. 166 pp.
- Suhendra, L. 2006. Aktivitas Hidrolisis dan Esterifikasi Lipase Ekstrak Kecambah Biji Wijen. Jurusan Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suprijono dan Soenardi. 1996. Biologi tanaman wijen. Monograf Balittas 2: 1-7.
- Suwarno dan S. Solahuddin. 1983. Toleransi varietas padi terhadap salinitas pada fase perkecambahan. *Buletin Agronomi* 14: 1-15.
- Tabosa, J. N., C. Waldeciro, V. D. Odemar, Josimar, B. S. Helio, W. L. De carvalo, dan M. D. Flavio. 2007. Sorghum genotypes evaluation under salinity levels and gamma ray doses. *Revista Brasileira de Milho e Sorgo*. 6 : 339-350.